

**EFEKTIVITAS MEDIA *POWERPOINT* BERNARASI BERBASIS
GOOGLE CLASSROOM PADA MATERI REDISTRIBUSI PENDAPATAN
NASIONAL KELAS VIII DI MTS N 1 SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

DIMAS GILANG ARYA DAMARA

A610140046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MEDIA *POWERPOINT* BERNARASI BERBASIS
GOOGLE CLASSROOM PADA MATERI REDISTRIBUSI PENDAPATAN
NASIONAL KELAS VIII DI MTS N 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

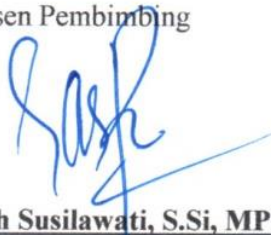
DIMAS GILANG ARYA DAMARA

A610140046

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 22 Maret 2021

Dosen Pembimbing



(Siti Azizah Susilawati, S.Si, MP)

NIDN. 0610087404

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS MEDIA *POWERPOINT* BERNARASI BERBASIS
GOOGLE CLASSROOM PADA MATERI REDISTRIBUSI PENDAPATAN
NASIONAL KELAS VIII DI MTS N 1 SURAKARTA**

Oleh :

DIMAS GILANG ARYA DAMARA

A610140046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 8 April 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susuna Dewan Penguji

1. Siti Azizah Susilawati, S.Si, MP

()

2. Ratih Puspita Dewi, S.Pd, M.Pd

()

3. Wahyu Widiyatmoko, S.Pd, M.Sc

()

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ilmu dan Keguruan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

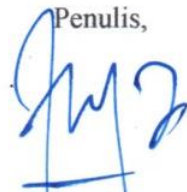
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Maret 2021

Penulis,



Dimas Gilang Arya Damara

NIM.A610140046

**EFEKTIVITAS MEDIA *POWERPOINT* BERNARASI BERBASIS
GOOGLE CLASSROOM PADA MATERI REDISTRIBUSI PENDAPATAN
NASIONAL KELAS VIII DI MTS N 1 SURAKARTA.**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 1) kemampuan siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) dan 2) menganalisis efektifitas media pembelajaran *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas VIII-PK3. Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen yang terdiri dari 24 siswa, dan penentuan kelas eksperimen berdasarkan nilai terendah dari rata-rata nilai ulangan pertama dari kelas VIII-PK. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa tes hasil belajar. Teknik analisis uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) pembelajaran menggunakan media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) mampu meningkatkan pengetahuan siswa, hal tersebut didasarkan pada nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yaitu, hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72 dan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 92. 2) Dari hasil analisis penggunaan media pembelajaran *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional kelas VIII-PK3 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta. Hal ini didasarkan pada uji *paired samples t-test* diperoleh nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000$ yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional.

Kata Kunci : Efektivitas, *PowerPoint* Bernarasi, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar.

Abstract

This research was conducted to determine 1) the ability of students towards learning outcomes using online narrative powerpoint learning media (*google classroom*) and 2) to analyze the effectiveness of online narrative powerpoint learning media (*google classroom*) on student learning outcomes. This research is an experimental study using a *one-group pretest-posttest design* that compares the pretest and posttest results for class VIII-PK3. This study only used one experimental class consisting of 24 students, and the determination of the experimental class was based on the lowest value of the average value of the first test scores of class VIII-PK. The data collection technique used a questionnaire in the form of a learning outcome test. The hypothesis test analysis technique used is the *t-test*. The results of this study indicate 1) learning using online narrative

powerpoint media (google classroom) was able to increase student knowledge, it was based on the average pretest and posttest scores in the experimental class, namely, the pretest results show an average value of 72 and the posttest results. shows an average value of 92. 2) From the results of the analysis of the use of online narrative powerpoint learning media (google classroom), it was more effective in increasing students' knowledge of the redistribution material (redistribution) of national income for class VIII-PK3 at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta. This was based on the paired samples t-test, the value of sig. (2-tailed) = 0.000 which means <0.05 so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. So it can be concluded that the use of online narrative powerpoint learning media (google classroom) is effective in increasing students' knowledge of national income redistribution material.

Keywords: Effectiveness, Narrative PowerPoint, Online Learning, Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan kemajuan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Karena dengan pendidikan kita dapat mempersiapkan kondisi sumber daya manusia baik dari segi kreatifitas, kemandirian, tanggung jawab dan kecerdasan. Seperti yang tertera dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke empat bahwa pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya, pentingnya pendidikan yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 dijabarkan lebih lengkap dalam UU No. 20 Tahun 2003, pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga dengan pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Guru sebagai tenaga profesional memiliki tugas untuk mendidik siswa menjadi manusia yang beriman, berakhlak, berilmu, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 6 menyatakan bahwa kedudukan guru dan dosen

sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan komponen utama di dalam kehidupan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang apabila tanpa pendidikan. Suatu perkembangan bangsa dan negara juga dipengaruhi oleh pendidikan manusianya. Salah satu wadah manusia dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yaitu melalui bidang pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik.

Bahkan saat ini di Indonesia atau dunia sedang dihebohkan dengan wabah *Covid-19* (*Corona virus Diseases 2019*). *Corona virus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan *corona virus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *corona virus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi *COVID-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *COVID-19* yang berat dapat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Yurianto, 2020). *Covid-19* banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup dan alam semesta. Tak terpungkiri salah satu nya adalah kebijakan dalam bidang pendidikan. Seperti yang dijelaskan (Dewi, 2020) *COVID-19* begitu besar dampaknya bagi pendidikan, untuk memutus rantai penularan pandemik *COVID-19* pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi

seperti ruang guru, *class room*, *zoom*, *google doc*, *google form*, maupun melalui grup *whatsapp*.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah. Berdasarkan edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan keadaan ini maka diperlukan media pembelajaran yang dapat mengganti pertemuan dikelas dengan metode tatap muka dengan metode yang lain.

Salah satu metode yang diharapkan menggunakan teknologi informasi atau yang dikenal dengan *e-learning*. Konsep *e-learning* yaitu *distance learning* / belajar jarak jauh. Media *e-learning* yang digunakan seperti *google classroom*, *moodle*, *edmodo*, dan lain - lain. Dengan begitu semua guru mata pelajaran diharapkan memiliki kreativitas sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran secara *online* tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPS yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta mengatakan, bahwa pembelajaran online dilakukan dengan membuat instrumen pembelajaran selengkap mungkin di aplikasi pembelajaran daring (*google classroom*) dengan harapan siswa bisa memahami dengan baik materi, tugas, penilaian dan absensi yang diberikan guru seperti pembelajaran tatap muka. Namun, dari pengalaman tersebut ternyata masih banyak kendala yang dihadapi terutama keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran daring yang masih kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan dari sistem pembelajaran daring dimasa pandemic *Covid-19*.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang masyarakat. IPS memadukan beberapa konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Menurut Numan (2001) Pendidikan IPS adalah suatu penyederhaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-

masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Trianto (2010) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan *interdisipliner* dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, dimana peserta didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta proses pembelajaran pada saat ini masih kurang menarik bagi siswa karena dalam penyampaian materi, guru masih menggunakan metode *konvensional* yang menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak aktif di dalam kelas. Selain itu siswa tidak terlalu memahami materi yang ditunjukkan dengan guru menyampaikan pertanyaan spontan tetapi siswa tidak dapat menjawab secara cepat. Pada saat guru menjelaskan masih banyak siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya tidak menghiraukan guru yang menjelaskan materi di depan kelas. Tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik membuat semangat siswa rendah sehingga dalam mencapai keberhasilan hasil belajar yang diinginkan sangat sulit. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh terbatasnya sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai sehingga media pembelajaran sangat belum terlihat digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu membantu agar terdapat interaksi antara guru dan siswa sehingga menjadikan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam hal ini unsur utama dalam pembelajaran adalah guru, karena guru sebagai seseorang yang menjadi sosok paling diperhatikan oleh para siswanya. Apabila

guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa maka bisa dikatakan guru tersebut berhasil didalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, untuk menjadi guru yang inovatif dan kreatif sangat diperlukan untuk menciptakan media pembelajaran yang baik. Salah satu diantaranya mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Hamalik, 1986).

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa masalah yang sering dihadapi dalam bidang pendidikan adalah menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satu cara untuk menghadapi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa. Sehubungan dengan pernyataan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS MEDIA POWERPOINT BERNARASI BERBASIS GOOGLE CLASSROOM PADA MATERI REDISTRIBUSI PENDAPATAN NASIONAL KELAS VIII DI MTS N 1 SURAKARTA”**.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen dengan bentuk desainnya *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dinilai lebih akurat dalam desain pra-eksperimen karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan

Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	P1	X	P2

Sumber : Peneliti (2021)

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII

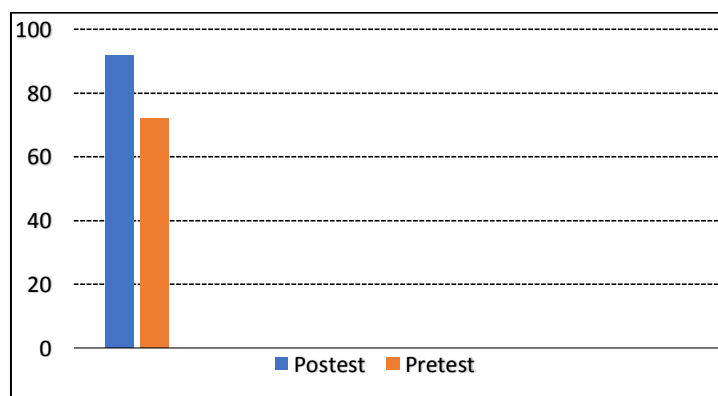
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta, Kota Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 11 kelas, yaitu VIII-PK (Program Khusus) 1, 2, 3, 4, VIII-FD (*Full Day*) 1, 2, 3, VIII-TQ (Tafsir Qur'an), dan VIII (*Reguler*) A, B, C, dengan jumlah 306 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive (*purposive sampling*), dimana digunakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogorov-smirnov*. Uji hipotesis ini menggunakan teknik *paired t — test*, Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan *mean* untuk dua sampel bebas berpasangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) dalam penelitian ini dibuat menggunakan dengan beberapa *software*, yaitu *Microsoft Power point* untuk uraian materinya, sedangkan video direkam melalui kamera *smartphone* dengan menggunakan aplikasi *Kinemaster*. Menghasilkan *powerpoint* bernarasi dengan durasi 14:51 menit. *Software* bantuan lainnya, yaitu *google classroom* sebagai sarana pembelajaran secara daring.

Berikut adalah hasil penilaian/validasi media pembelajaran *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) :



Gambar 4 Grafik Rata-rata Hasil Belajar
Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan Gambar 4 di atas, peserta didik kelas VIII-PK3 mengalami peningkatan hasil belajar. Sebelum diterapkan media *powerpoint* bernarasi materi redistribusi (pendistribusian Kembali) pendapatan nasional kepada kelas VIII-PK3, hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72. Setelah diterapkan media *powerpoint* bernarasi, hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 92. Maka dari itu, penerapan media *powerpoint* bernarasi materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara positif.

Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.78352321
		24
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.111
	Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* adalah 0,221 berarti $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian normal karena nilai sig. *pretest* dan *posttest* $> 0,05$, maka dari itu, data penelitian termasuk ke dalam data parametrik.

Tabel. 3 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	<i>pretest - posttest</i>	-7.573	23	.000

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3 di atas, data *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana:

- a. H_0 : Penerapan media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) tidak efektif pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.
- b. H_a : Penerapan media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) efektif pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.

Kesimpulanya, uji hipotesis dengan metode *Paired Samples Test* (uji t) berhasil membuktikan bahwa media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII-PK3 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.

4. PENUTUP

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta. Hal ini dapat dilihat

melalui penilaian angket hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang menggunakan media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 72 dan *posttest* sebesar 92. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara positif.

2. Penggunaan Media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik pada materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta. Hal ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis menggunakan metode *Paired Samples Test* (uji *t*), bahwa data *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana hasil itu menunjukkan penerapan media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) efektif pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari analisis tersebut penggunaan media *powerpoint* bernarasi berbasis daring (*google classroom*) materi redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan nasional efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta.

4.1 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain:

1. Bagi siswa disarankan lebih kreatif lagi untuk mencari materi pelajaran dari sumber lain kemudian pahami isi materi dari berbagai sumber tersebut, sehingga dapat menciptakan pribadi yang mandiri, kreatif dan inovatif untuk kedepannya.
2. Bagi guru disarankan untuk selalu kreatif, inovatif, dan inspiratif agar dapat menarik minat belajar siswa dalam memanfaatkan media serta

model pembelajaran yang bervariasi dan tentunya masih dalam indikator yang sesuai sehingga dapat memunculkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi sekolah disarankan dapat menjadi fasilitator dan memenuhi kebutuhan siswa dalam menunjang pembelajaran sehingga siswa dapat terbentuk sesuai dengan visi dan misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Roni Hamdani dan Asep Priatna 2020. *“Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang”*
- Adi Kusrianti. 2007. *“Pengantar Desain Komunikasi Visual”*. Bandung. Andi
- Afrianti, W. E. (2018). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. 1–105. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6173>
- Agus, Mikha widiyanto. 2009. *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra. 2014. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.

- Chabibie, M. Hasan, Wildan Hakim. 2016. *Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan Web: Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemendikbud*. ULTIMACOMM. 8 (1): 37-59
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Deassy May Andini dan Endang Supardi. 2018. *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 2, hal. 1-7, Januari 2018.
- Dewanto & Tarsis Tarmudji. 1995. *Metode Statistika*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 April 2020
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2004). *Educational Psychology Windows on Classroom (6th ed.)*. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Enterprise Jubilee, 2012. *Rahasia Manajemen File*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Fathurrahman, Arif, dkk. 2019. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork*. Kabupaten Bogor: Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 7(2): 846.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- Hidayat, Jufriady. (2008). *Penggunaan Microsoft Powerpoint atau CAMTASIA Sebagai Media Pembelajaran TIK*. Pemerintah Kabupten Pemekasan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan SMA Negeri 2 Pamekasan
- Joenaiddy, Abdul Muis. 2019. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana

- KBBI, 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Keraf, Gorys. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. Gramedia
- Kuntarto, Eko 2017. *Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi*
- Kusuma, Wijaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Lubis, Reza Noprial. 2019. *3 Aplikasi Guru Milenial: Menggapai Guru Masa Depan*. Reza Nopprial Lubis
- Mulatsih, Bakti 2020. *Penerapan aplikasi google classroom, google form, dan quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemic covid-19*.
- Musfiroh Daraini Musfiroh. *Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017*
- Nurhalimah, Siti, dkk. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Nurmahmudah, Endah, Rissa Nuryuniarti. 2019. *Otak Atik Google- Forms Untuk Pembuatan Kuesioner dan Quiz*. Jawa Barat: EDU PUBLISHER
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi-Grobogan: CV Sarnu Untung.
- Prawiradilaga, D. S., Ariani, D., & Handoko, H. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Kencana
- Rahartri. 2019. *“Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)*. Visi Pustaka. 21(2): 148
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana.

- Santoso, B. Harry, Fadly Adrian, Panca O. Hadi Putra. 2020. *Mengemas Materi Online Learning*. Yogyakarta: Andi
- Sirait, Bistok, dkk. 1985. *Pedoman Karang-Mengarang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice (Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik)* (Alih Bahasa: N. Yusron) Bandung: Penerbit Nusa Media. Mandagi & Degeng (2019: 124)
- Sudaryo, Yoyo, Nunung Ayu Sofiati, Adam Medidjati, Ana Hadiana. 2019. *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R.D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Sumantri, Numan. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : Rosda Karya.
- Sumarsono, Puji, Siti Inganah, Daroe Iswatiningsih, Husamah. 2020. *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*. 2020: Universitas Muhammadiyah Malang
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafril, Zelhendri Zen. 2017 *Dasar-dasar ilmu pendidikan*
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Triyanto. 2010 *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara: Jakarta
- Winarsunu, Tulus. (2008) *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press
- Yuliana, E. 2017. *Perancangan aplikasi multimedia pembelajaran bahasa dan Aksara Lampung menggunakan Adobe Flash, Skripsi Sistem Informasi Amikom*, Yogyakarta.
- Yunus, H.S. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar, Cetakan Pertama. Jogjakarta
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).